

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep pariwisata memberikan dampak terhadap masyarakat sekitarnya, dampaknya yaitu menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, memberikan lapangan pekerjaan, meningkatkan struktur ekonomi, membuka peluang investasi dan mendorong aktivitas wirausaha. Hal tersebut merupakan pengaruh positif usaha pariwisata dalam meningkatkan hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Menurut pandangan islam kesejahteraan masyarakat adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan ahirat (*Falah*) serta kehidupan baik dan terhormat (*al-hayah al-tayyibah*) (Rulloh, 2017). Secara luas pariwisata di pandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi, dan politik. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan di tunjuk untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, serta memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa (safitri., 2021).

Di sebagian besar negara maju didunia, sumber daya dan kesejahteraan sosial sebagian besar dikendalikan oleh pemerintah (Shiyou Wu et al., 2018).

Dimana peran negara untuk menjamin stabilitas ekonomi, pekerjaan dan kesejahteraan bagi warganya (Ottelin et al., 2018). Salah satu peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan adalah mendukung pariwisata yang sering dipandang sebagai mesin penting bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan Negara dan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk setempat (Harahap et al., 2020).

Menurut (Dina & Mussadun, 2014) Pengembangan pariwisata menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang pariwisata, mulai dari sarana dan prasarana, Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), dan aspek-aspek lainnya. Pengembangan sektor pariwisata saat ini dalam pembangunan ekonomi nasional memiliki potensi strategis dan prospektif untuk dikembangkan, dalam menunjang penerimaan devisa, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2011 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010-2025 pada pasal 2 ayat 1 disebutkan pembangunan kepariwisataan nasional meliputi destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, industri pariwisata dan kelembagaan kepariwisataan. Pada ayat 6 disebutkan tujuan pembangunan kepariwisataan nasional adalah a) meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata; b) mengkomunikasikan destinasi pariwisata Indonesia dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggung jawab; c) mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional serta d) mengembangkan kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industri pariwisata secara professional, efektif dan efisien.

Menurut (Purwanti & Dewi, 2014) pengaruh jumlah kunjungan wisatawan sangat berarti untuk pengembangan industri pariwisata dan pendapatan masyarakat sehingga wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara tertarik untuk berkunjung. Adanya dukungan alokasi dana dari pemerintah setiap tahunnya menjadikan sektor pariwisata mengembangkan tempat wisata agar banyak dikunjungi oleh wisatawan. Banyaknya wisatawan

yang berkunjung menjadikan sektor pariwisata berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Akibatnya jumlah kunjungan wisatawan memberikan kontribusi positif dalam pendapatan masyarakat sekitar objek wisata.

Dengan perkembangan usaha-usaha pariwisata, maka akan menyerap banyak tenaga kerja dalam bidang usaha. Yang tentunya akan menjadikan pendapatan masyarakat sekitar meningkat, selain itu juga dapat mengurangi pengangguran, dan juga membuka peluang usahakecil bagi masyarakat sekitar seperti membuka warung nasi, dan usaha lainnya.

Kabupaten Kuningan berpotensi sebagai daerah wisata, terutama kekayaan potensi pariwisata berbasis alam. Maka pemerintah daerah pun terus berusaha mengembangkan potensi pariwisatanya agar dapat menarik wisatawan untuk datang berwisata di Kabupaten Kuningan. Dan menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor utama dalam meningkatkan PAD Kabupaten Kuningan sehingga dalam rencana pembangunan menempatkan pariwisata sebagai komponen pembangunan yang utama. Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2010, Pemerintah Kabupaten Kuningan telah menargetkan menjadi “Kabupaten Agropolitan dan Wisata Termaju di Jawa Barat Tahun 2027”

Salah satu daya tarik wisata yang menjadi andalan Kabupaten Kuningan adalah Daya Tarik Wisata Waduk Darma, kawasan wisata yang terletak di sebelah barat daya dari Kabupaten Kuningan, tepatnya di desa Jagara, Kecamatan Darma dan terletak pada jalur lintasan antara Kota Cirebon - Kuningan - Majalengka - Ciamis ini menawarkan sebuah pemandangan alam yang indah dengan udara yang sejuk yang dikelilingi oleh bukit dan lembah yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan, kepuasan, serta ketenangan bagi para pengunjung. Waduk ini mempunyai areal seluas ± 425 ha serta kedalaman ± 100 m (setelah pendangkalan). Jarak daya tarik wisata ini dari pusat kota Kuningan adalah ± 12 km sedangkan jika dari pusat Kota Cirebon adalah ± 37 km. Pengelola dari waduk ini sendiri adalah PDAU (Perusahaan Daerah Aneka Usaha) (Atraksi et al., 2017). Dari perkembangan wisata

waduk darma , warga desa Jagara telah banyak yang memanfaatkan peluang dengan membuat usaha rumahan. Objek wisata Waduk Darma saat ini dapat dikatakan telah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat seperti para pelaku usaha di sekitar objek wisata tersebut. Adapun bentuk kontribusi seperti pemanfaatan lokasi wisata oleh masyarakat setempat dengan membuka usaha seperti warung makanan, sewa perahu, dan masih banyak lagi. Karena salah satu indikator untuk mengubah perubahan struktur ekonomi adalah distribusi kesempatan kerja dan berusaha.

Berikut adalah data pengunjung waduk darma dari tahun 2016-2020 :

Data Pengunjung

Tabel 1. 1

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	16.783	17.976	11.487	17.574	13.487
Februari	5.974	7.328	5.367	5.515	4.976
Maret	5.124	8.714	8.779	5.323	3.509
April	4.316	8.445	6.531	6.398	0
Mei	8.597	9.174	5.577	13.263	0
Juni	2.783	26.289	38.034	41.221	4.481
Juli	39.879	15.302	15.074	15.010	13.959
Agustus	6.879	7.483	11.409	7.694	24.117
September	9.296	8.494	8.136	5.932	10.889
Oktober	8.277	5.133	6.595	9.440	13.329
November	6.768	7.736	5.793	4.692	12.020
Desember	15.336	13.038	15.352	12.069	13.614
Total	130.012	135.112	138.134	143.394	114.381

Sumber : PDAU (Perusahaan Daerah Aneka Usaha) Kab. Kuningan

Data tabel di atas merupakan data kunjungan wisatawan Waduk Darma 5 tahun kebelakang yang di peroleh dari PDAU Kabupaten Kuningan. Dari data di atas terlihat bahwa data kunjungan wisatawan dari tahun 2016-2019

meningkat dari setiap tahunnya, akan tetapi pada tahun 2020 kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang sangat drastis,

Berdasarkan uraian di atas kunjungan wisatawan Waduk Darma dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan sebesar 2% sampai 4% akan tetapi pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan Waduk Darma mengalami penurunan yang sangat drastis sekitar 20% yang diakibatkan karena adanya pandemik Covid-19 dan diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).

Menurut bapak Wawan selaku kasi kesejahteraan desa jagara menyebutkan bahwa sebelum adanya Objek Wisata Waduk Darma beberapa masyarakat sekitar hanya berpenghasilan dari hasil nelayan dan bertani. Tetapi setelah adanya Objek Wisata Waduk Darma masyarakat desa Jagara telah banyak yang memanfaatkan peluang dengan membuat usaha rumahan. Objek wisata Waduk Darma saat ini dapat dikatakan telah berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat setempat. Adapun bentuk kontribusinya seperti pemanfaatan lokasi wisata oleh masyarakat setempat dengan membuka usaha seperti warung makan, sewa perahu, dan masih banyak lagi.

Maka dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA DAN KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA WADUK DARMA”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian dapat dijelaskan pada tiga hal berikut :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Pengembangan Wisata Dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Waduk Darma . Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Ekonomi Dan Kearifan Lokal, dengan topik wilayah kajian

Wisata Dan Industri Halal Berbasis Lokal Wisdom / Peran Desa Wisata Budaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

b. Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan pendekatan asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari variabel pengembangan wisata dan kunjungan wisatawan terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Waduk Darma.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu berpengaruh apa tidaknya pengembangan wisata dan kunjungan wisata terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Waduk Darma.

2. Rumusan Masalah

- a. Apakah pengembangan wisata berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata waduk darma di Desa Jagara Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?
- b. Apakah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar obejek wisata waduk darma di Desa Jagara Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?
- c. Apakah pengembangan wisata dan kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar obejek wisata waduk darma di Desa Jagara Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?

3. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan masalah yang lebih luas dalam penelitian, maka penulis membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit. Objek kajian dalam penelitian ini di batasi hanya pengembangan wisata sejak tahun 2019-2021 dan pendapatan pada pelaku usaha sekitar objek wisata Waduk Darma.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah pengembangan wisata berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Waduk Darma di Desa Jagara Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?
2. Untuk mengetahui apakah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Waduk Darma di Desa Jagara Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?
3. Untuk mengetahui apakah pengembangan wisata dan kunjungan wisatawan terhadap pendapatan masyarakat sekitar di Desa Jagara Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi penulis dan bagi akademik adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah pemahaman mengenai pengaruh pengembangan wisata dan kunjungan wisatawan terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian serupa dan juga dapat dijadikan perbandingan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide pemikiran dan pengetahuan terkait

pengaruh pengembangan wisata dan kunjungan wisatawan terhadap pendapatan masyarakat sekitar.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari a) latar belakang masalah, b) perumusan masalah: identifikasi masalah (wilayah kajian dan jenis masalah), pembatasan masalah, dan pertanyaan/ Pernyataan penelitian, c) tujuan dan kegunaan penelitian, dan d) sistematika penulisan .

BAB II : TINJAUAN TEORI

Bab ini mencakup: 1) definisi tentang variable penelitian, 2) penelitian terdahulu dan perbedaanya, 3) kerangka pemikiran, 4) hipotesis teoritik.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup: 1) obyek penelitian, 2) penentuan populasi dan sample, 3) definisi operasional variable (menjelaskan dan mengoperasionalkan variable-variabel penelitian, dimensi indicator, dan skala ukuran), 4) data penelitian meliputi jenis data, sumber data, Teknik pengumpulan data, uji instrument (validitas/reliabilitas), dan asumsi-asumsi, 5) model penelitian (termasuk metode/pendekatan penelitian), 6) Teknik analisis data (pengujian dengan statistic parametrik/non-parametrik), dan 7) pengujian hipotesis statistik.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini meliputi: 1) deskripsi data, 2) persyaratan uji hipotesis, 3) pengujian hipotesis, dan 4) pembahasan hasil penelitian.

BAB V : SARAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

